

## **BAB V**

### **PENUTUP**

setelah dilakukan pembahasan secara keseluruhan mengenai teori dan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang komprehensif pada By. Ny. E dengan ikterus fisiologis di TPMB Bidan Melati Yuliandari maka didapatkan kesimpulan dan saran :

#### **5.1 Kesimpulan**

Dapat di tarik kesimpulan bahwa asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan telah berjalan dengan aman dan efektif untuk mencegah terjadinya komplikasi serta meningkatkan kualitas kesehatan bayi, Adapun Kesimpulan dari tiap tahapan asuhan kebidanan diantaranya:

1. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. E adalah sesuai standar asuhan kebidanan 10T saat ANC yang bertujuan menyediakan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan melakukan intervensi terhadap kelainan dan gangguan dan melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. (kemenkes 2019) dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus didapatkan ny. E G4P3A0 38-39 minggu sudah melakukan ANC secara teratur sebanyak 6 kali yaitu dengan rincian 2x pada trimester 1 1 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 dan dapat disimpulkan bahwa Ny.E mengalami kehamilan normal.

- 4.2. Asuhan kebidanan persalinan

1. Pada kala I

Setelah melakukan pengkajian pada tanggal 14 Mei 2025 pukul 08.30 WIB ibu datang ke TPMB mengeluh mules yang semakin sering tetapi belum keluar air-air dari jalan lahir hanya keluar lendir darah pada pukul 05.00 WIB, dilakukan pemeriksaan dalam dan didapatkan pembukaan 6cm, dan diberikan asuhan sayang ibu kala I yang berlangsung selama 1 jam. Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang menghargai setiap keinginan ibu dan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan untuk menunjukkan bahwa ibu diperhatikan dan diberikan dukungan selama proses persalinan.

#### 2. Pada kala II

Pada kala II berlangsung selama 1 jam dimulai saat pembukaan lengkap dan berakhir setelah bayi lahir (Rohani, 2011).

Pada pukul 10.50 bayi lahir spontan langsung menangis kuat bergerak aktif jenis kelamin laki-laki, anus +, sisa air ketuban jernih,

#### 3. pada Kala III

Kala III pada Ny.E berlangsung 10 menit sebelum melakukan manajemen aktif kala III dilakukan pemeriksaan janin kedua dan setelah itu diberikan penyuntikan oksitosin di 1/3 paha bagian luar.

Plasenta lahir pukul 11.05 WIB pada kala III didapatkan laserasi derajat 1.

#### 4. pada kala IV

Pada kala IV ibu mengatakan masih mules setelah dilakukan masase uterus, uterus berkontraksi dengan baik, mules tersebut merupakan hal

normal setelah persalinan karena uterus akan mengalami perubahan seperti semula maka terjadilah kontraksi

#### 3.4. Asuhan Kebidanan Nifas

Tujuan asuhan kebidanan masa nifas adalah untuk menjaga ibu dan bayinya baik fisik

maupun psikologis melaksanakan skrining deteksi dini mengobati dan merujuk apabila ada komplikasi pada ibu dan bayi (rukayah,2014).

Pada kunjungan 6 jam asuhan yang diberikan pada ny. E yaitu untuk mencegah terjadinya perdarahan dengan mengajarkan ibu massase uterus memberikan edukasi tentang Teknik menyusui, ASI eksklusif , perawatan payudara menjaga kehangatan bayi dan menjelaskan edukasi tanda bahaya masa nifas. ibu mengatakan masih merasa mulas dan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan hasil yang didapatkan tekanan darah :115/70 mmHg nadi:87x/menit respirasi 21x/menit kontraksi kuat kandung kemih kosong dan tfu 2 jari dibawah pusat.

Pada kunjungan 3 hari ibu mengatakan jahitannya terlepas dan ibu masih ,merasakan mulas seperti sedang haid, asuhan yang diberikan adalah memeriksa kondisi luka secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada lecet yang dapat, mengakibatkan infeksi atau perdarahan berlebihan, serta memastikan uterus berjalan dengan baik, memberikan konseling tentang tanda bahaya nifas, tanda infeksi, pemenuhan nutrisi yang bergizi pada masa nifas, memberikan konseling tentang perawatan hygiene, perawatan payudara dan mengatasi masalah menyusui yang

mungkin dialami ibu, lalu memeriksa tanda-tanda vital dan hasilnya dalam batas normal.

Pada kunjungan 8 hari asuhan yang diberikan yaitu memastikan ibu dalam kondisi baik tidak mengalami penyulit apapun uterus berjalan dengan baik dan mulai Kembali ke ukuran semula dan mengingatkan Kembali dan memeriksakan apakah ada tanda bahaya, konseling tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi, memeriksakan Kembali luka jahitan yang terlepas, memberikan konseling tentang perawatan personal hygiene, tentang pemilihan kontrasepsi, perawatan payudara, memberikan dukungan emosional.

#### 4.4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir

Perawatan bayi baru lahir ini sangat penting karena pada hari-hari pertama kehidupannya sangat rentan banyak perubahan yang terjadi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam Rahim keluar Rahim. Pada pukul 10.50 WIB bayi lahir spontan menangis kuat, bergerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, anus (+) lalu dilakukan pemotongan tali pusat, pasca lahir bayi diberikan kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI dan bayi langsung menunjukkan reflek mencari menghisap dan menelan, dalam waktu <1 bayi sudah mendapatkan suntikan Vit K 1mg dibagian paha kiri, buku APN (2014) dan Memberikan salep mata pada jam pertama setelah melahirkan.

Pada kunjungan 6 jam asuhan yang diberikan adalah melakukan pemeriksaan fisik, memberikan konseling kepada ibu tentang cara memandikan bayi, macam-macam imunisasi, perawatan tali pusat dan

tanda bahaya bayi baru lahir, menjelaskan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik, memberikan asupan nutrisi ASI yang cukup, dan memberikan imunisasi hepatitis b sebelum bayi umur 24 jam.

Pada kunjungan 3 hari asuhan yang diberikan yaitu pemeriksaan fisik, perawatan tali pusat ASI eksklusif dan personal hygiene, dalam pemeriksaan hari ke 3 ibu mengatakan kulit bayi mengalami kuning (ikterus fisiologis) menjelaskan kepada ibu tentang apa itu ikterus fisiologis, tanda gejala ikterus, penyebab dan penanganan yang tepat pada ikterus ini. Ikterus fisiologis biasanya akan hilang pada minggu pertama selambat-lambatnya 10 hari (prawiroardjo,2016). Perawatan yang dibutuhkan ibu untuk menghilangkan ikterus pada bayi adalah dengan menjemurnya dibawah sinar matahari di pagi hari dan memberikan ASI sesering mungkin.

Pada kunjungan 8 hari dilakukan pemeriksaan untuk melihat pertumbuhan bayi dan nutrisinya (kemenkes,2015) dalam pemeriksaan ibu mengatakan kuning pada kulit bayi sudah mulai berkurang karena sudah dilakukan perawatan dengan menjemur dan memeberikan ASI sesering mungkin.

1. Dalam pengumpulan data pada By. Ny. E dengan ikterus fisiologis dilaksanakan dengan pengumpulan data subjektif yang diperoleh dari hasil wawancara Dimana ibu mengatakan kulit bayinya kuning pada hari ke 3, data objektif juga diperoleh dari pemeriksaan fisik seperti kulit Nampak kuning.

2. Diagnosa dilakukan dengan pengumpulan data sehingga mendapatkam diagnosa pada By. Ny.E dengan ikterus fisiologis disertai dengan kekurangan nutrisi
3. Diagnose potensial pada kasus ini tidak muncul karena penanganan yang cepat dan tepat
4. Memerlukan Tindakan segera dan kolaborasi dengan bidan senior dalam melakukan penanganan
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh tentang kondisi saat ini
6. Melaksanakan perencanaan dan penatalaksanaan dari rencana Tindakan
  1. mengevaluasi selama 3 hari atau sampai kontrol 8 hari. dan dipatkan hasil KU baik refleks menghisap dan menelan kuat sklera putih dan kulit sudah tidak kuning dan kebutuhan nutrisi terpenuhi
  2. penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus

## **5.2 Saran**

1. Bagi ibu dan keluarga
 

Diharapkan agar teratur melakukan kunjungan kehamilan dan meningkatkan pengetahuan dan pemantauan yang sangat penting pada bayi baru lahir.
2. bagi institusi
 

Demi mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan perlu penyediaan fasilitas atau alat yang memadai untuk penunjang

pelaksanaan tugas kebidanan dan meningkatkan keterampilan bidan untuk pelayanan yang lebih berkualitas

2. Bagi tempat praktek

Diharapkan meningkatkan kemampuan pengetahuan keterampilan melalui Pendidikan pelatihan seminar agar menjadi bidan berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu

3. Bagi penulis

Diharapkan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapat serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif ntuk mendapatkan hasil yang baik penulis harus lebih giat dalam mempelajari masalah dalam kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam melaksanakan tugas sebagai seorang bidan.